

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital expenditure and village fund allocation on village financial performance measured using 5 ratios, namely efficiency ratio, harmony ratio, growth ratio, and independence ratio. The dependent variable in this study is financial performance, while the independent variable is capital expenditure and village fund allocation.

This study uses secondary data sources, namely in the form of village income and expenditure budget reports (APBDes) from 2014-2018. The number of villages studied were 8 villages spread over 3 sub-districts, namely Kalasan, Berbah, and Ngemplak sub-districts. This study uses multiple linear regression analysis.

The results of this study state that capital expenditure and village fund allocation both simultaneously (together) and partially both influence the village financial performance measured using 5 ratios.

Keywords: capital expenditure, village fund allocation, financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal dan alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan desa yang diukur menggunakan 5 rasio, yaitu rasio efisiensi, rasio keserasian, rasio pertumbuhan, dan rasio kemandirian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah belanja modal dan alokasi dana desa.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) dari tahun 2014-2018. Jumlah desa yang diteliti ada 8 desa yang tersebar di 3 kecamatan, yaitu kecamatan Kalasan, Berbah, dan Ngemplak. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa belanja modal dan alokasi dana desa baik secara simultan (bersama-sama) maupun parsial sama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa yang diukur menggunakan 5 rasio.

Kata Kunci : belanja modal, alokasi dana desa, kinerja keuangan.